

Eksplorasi Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi berbasis Android

Hari Purnomo¹⁾, Mika Marsely²⁾, Wahyu Fitriana Lestari³⁾,
Ormanda Aryadewa⁴⁾, dan Fathimatus Zahro Fazda Oktavia^{5*)}

^{1,2,3,4,5*)} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang
^{5*)} fathimatuszfoktavia@polinema.ac.id

Abstract

Financial management is important, but not easy for some people. One of the reasons is the lack of time to record personal finances. This can be overcome by using an android-based personal financial recording application that can be run on smartphone devices. The large selection of applications that can be used encourages researchers to analyze several applications available on the Google Play Store. The selected application must meet the following criteria: 1) the application is developed in Indonesian, 2) can be downloaded for free, 3) the number of downloader is more than 50,000; and 4) rating > from 4.0. Five personal financial records applications that meet all of the above criteria are: 1) Catatan Keuangan Harian; 2) Catatan Keuangan; 3) Catatan Keuangan Harian (Sepran); 4) Finansialku; and 5) DompetKu – Catatan Keuangan & Hutang. The results of the analysis show that all personal financial recording applications generally have standard features, such as: 1) recording of income; 2) recording of expenses; 3) make periodic reports; 4) display the difference (balance account); 5) display the historical data of the previous period; 6) equipped with a PIN or password every time you enter the application, and 6) can save data in Excel format. In addition to these basic features, some applications also provide excellent features.

Keywords: application, android, financial records, google play store

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting, tapi tidak mudah untuk dilakukan bagi sebagian orang. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis android yang dapat dijalankan di perangkat *smartphone*. Banyaknya pilihan aplikasi yang bisa digunakan mendorong peneliti untuk menganalisis beberapa aplikasi yang tersedia di Google Play Store dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Aplikasi yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) aplikasi dikembangkan dalam Bahasa Indonesia, 2) dapat diunduh secara gratis, 3) jumlah pengunduh lebih dari 50,000; dan 4) rating > dari 4.0. Lima aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang memenuhi semua kriteria di atas adalah: 1) Catatan Keuangan Harian; 2) Catatan Keuangan; 3) Catatan Keuangan Harian (Sepran); 4) Finansialku; dan 5) DompetKu – Catatan Keuangan & Hutang. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua aplikasi pencatatan keuangan pribadi umumnya memiliki fitur-fitur standar, seperti: 1) pencatatan pemasukan; 2) pencatatan pengeluaran; 3) membuat laporan secara periodic; 4) menampilkan selisih (*balance account*); 5) menampilkan historis data periode sebelumnya; 6) dilengkapi PIN atau *password* setiap kali akan masuk ke aplikasi, dan 6) dapat menyimpan data dalam format Excel. Selain fitur-fitur dasar tersebut, beberapa aplikasi juga menghadirkan fitur-fitur unggulan.

Kata Kunci: aplikasi, android, catatan keuangan, google play store

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting, tapi tidak mudah untuk dilakukan bagi sebagian orang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan, khususnya untuk pengelolaan keuangan secara pribadi (Lestari & Latifah, 2019). Padahal pengelolaan keuangan yang baik dan terencana akan memberikan manfaat dan membantu kita untuk mencapai tujuan hidup (Susanto, Noertjahyana, & Setiawan, 2016). Salah satu penyebab masih banyaknya masyarakat yang belum mengelola keuangan dengan baik adalah kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi tumbuh dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi ini membuat manusia dapat mengembangkan berbagai macam peralatan yang berguna sebagai alat bantu untuk menjalani aktivitas sehari-hari sehingga dapat meningkatkan produktivitas manusia (Nastiti & Sunyoto, 2012). Menurut Prashadana (2016) teknologi yang sangat berkembang saat ini memungkinkan perangkat *mobile* melakukan sesuatu yang dulu hanya dapat dilakukan secara manual atau harus menggunakan perangkat komputer. Kini banyak hal yang bisa dilakukan pada perangkat *smartphone*.

Salah satu sistem operasi perangkat seluler yang banyak digunakan dan perkembangannya sangat pesat saat ini adalah android. Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis Linux (Syarwan, Purba, & Setiawan, 2018). Sistem android bersifat *open source* yang artinya *programmer* diizinkan oleh pengembang sistem operasi untuk membuat, mengubah, mengembangkan

dan menyebarluaskan aplikasi (Juhardi & Khairullah, 2019). Dengan memanfaatkan teknologi telepon seluler yang menggunakan sistem operasi android, sangat memungkinkan dibuat sebuah aplikasi yang dapat memenuhi harapan pengguna dan dapat mendukung kinerja mereka.

Aplikasi pencatatan keuangan akan memudahkan masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan. Melalui aplikasi ini kita dapat dengan mudah belajar mengelola keuangan secara mandiri melalui telepon genggam yang dimiliki (Susanto et al., 2016). Pengguna aplikasi nantinya dapat mengatur keuangan mereka dengan mencatat biaya pemasukan dan pengeluaran setiap saat berdasarkan kategori.

Bagi para pengguna perangkat *smartphone* android dapat mengunduh ratusan ribu aplikasi yang ada di Google Play Store. Google Play Store memungkinkan pengguna untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi-aplikasi pihak ketiga secara bebas (Effendi & M. Jorgi Ramadhan, 2018). Begitu banyaknya aplikasi yang tersedia di Google Play Store dapat menyebabkan masyarakat bingung dalam memilih aplikasi apa yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis beberapa aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis android yang dapat diunduh pada Google Play Store.

Kajian Literatur Catatan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata catatan adalah hasil mencatat. Sedangkan arti lainnya dari catatan adalah kata di dalam sebuah buku yang masih perlu dijelaskan (kata itu diberi tanda, yang diulang pada tempat lain dan di belakang

tanda diberi penjelasan, biasanya dicetak dengan huruf yang lebih kecil daripada teksnya). Kemudian arti kata keuangan menurut KBBI adalah seluk-beluk uang atau urusan uang. Sehingga apabila digabungkan, maka makna dari pencatatan keuangan adalah hasil mencatat urusan uang di dalam sebuah buku. Dalam penelitian ini, catatan pada sebuah buku diubah dalam bentuk catatan elektronik.

Aplikasi Mobile

Aplikasi *mobile* adalah perangkat lunak yang berjalan pada perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau *tablet PC* (Irsan, 2015). Aplikasi ini dapat diunduh dan memiliki fungsi tertentu sehingga dapat menambah fungsionalitas pada perangkat kita. Untuk mendapatkan aplikasi yang diinginkan, pengguna dapat mengunduhnya melalui *platform* tertentu sesuai dengan sistem operasi yang dimiliki, misalnya Google Play Store untuk para pengguna sistem operasi android.

Android

Menurut Safaat (2012), Android adalah sistem operasi berbasis Linux untuk telepon seluler seperti *smartphone* dan tablet. Android juga menyediakan wadah terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri yang nantinya dapat digunakan pada berbagai perangkat seluler. Pada awalnya Google Inc. membeli sebuah perusahaan baru bernama Android Inc. yang memproduksi perangkat lunak untuk ponsel. Kemudian dalam perkembangan Android, dibentuklah Open Handset Alliance – sebuah konsorsium dari 34 (tiga puluh empat) perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi, seperti Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia. Adapun fitur-fitur yang tersedian di Android menurut Safaat

(2012) adalah sebagai berikut:

- a. Kerangka aplikasi, memungkinkan penggunaan dan penghapusan komponen yang tersedia.
- b. Dalvik mesin virtual, mesin virtual dioptimalkan untuk grafik 2D dan 3D berdasarkan pustaka OpenGL.
- c. SQLite, untuk penyimpanan data.
- d. Mendukung media audio, video, dan berbagai format gambar (MPEG4, H.264, MP3, AAC, AMR, JPG, PNG, GIF).
- e. GSM, Bluetooth, EDGE, 3G, 4G, dan WiFi (tergantung perangkat keras).
- f. Kamera, *Global Positioning System* (GPS), kompas, NFC, dan accelerometer (tergantung perangkat keras).
- g. Perangkat telepon seluler.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu hasil perbandingan dan analisa tentang berbagai macam aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis android yang dapat diunduh pada Google Play Store.

Banyaknya aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang ada di Google Play Store membuat peneliti menetapkan

5 (lima) aplikasi pencatatan keuangan pribadi dengan ranking terbaik menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Aplikasi-aplikasi tersebut harus memenuhi kriteria yang terdiri dari: 1) aplikasi dikembangkan dalam Bahasa Indonesia, 2) dapat diunduh secara gratis, 3) jumlah pengunduh lebih dari 50,000; dan 4) rating > dari 4.0.

Selanjutnya peneliti akan membandingkan antara masing-masing aplikasi pencatatan keuangan pribadi

yang telah terpilih berdasarkan kriteria-kriteria di atas. Kemudian peneliti menganalisis perbandingan fitur-fitur yang ditawarkan oleh masing-masing aplikasi.

Hasil dan Pembahasan

Lima aplikasi pencatatan keuangan pribadi yang memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti di atas adalah:

1. Catatan Keuangan Harian

Catatan Keuangan Harian merupakan sebuah aplikasi untuk mencatat aktivitas keuangan, baik pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi didesain dengan sederhana sehingga mudah digunakan tanpa mengurangi fitur-fitur yang penting. Aplikasi ini telah dipasang lebih dari 1,000,000 pengguna dan memperoleh rating sebesar 4.7/5.0 dengan 16,930 jumlah pengulas. Aplikasi Catatan Keuangan Harian diunggah ke Play Store oleh PT Beegroup Finansial Indonesia dan terakhir diperbarui tanggal 22 Desember 2020. Ukuran aplikasi ini relatif kecil, yaitu sebesar 4.1 MB.

2. Catatan Keuangan

Catatan keuangan adalah aplikasi yang berfungsi untuk mencatat aktivitas keuangan, baik aktivitas pengeluaran maupun pemasukan. Aplikasi ini dibuat sangat sederhana dan ringan sehingga memudahkan *user* dalam pemakaiannya. Aplikasi ini telah dipasang lebih dari 500,000 pengguna dan memperoleh rating sebesar 4.7/5.0 dengan 11,240 jumlah pengulas. Aplikasi Catatan Keuangan ditawarkan oleh Chad Verbruggen dan terakhir diperbarui pada tanggal 4 April 2021. Ukuran aplikasi ini adalah sebesar 6.7 MB.

3. Catatan Keuangan Harian(Sepran)

Catatan Keuangan Harian (Sepran) adalah aplikasi yang berfungsi untuk

mencatat aktivitas keuangan, baik aktivitas pengeluaran maupun pemasukan. Aplikasi ini telah dipasang lebih dari 100,000 pengguna dan memperoleh rating sebesar 4.9/5.0 dengan 1,744 jumlah pengulas. Aplikasi ini ditawarkan oleh Sepran Ashari di Google Play Store. Pembaruan terakhir aplikasi Catatan keuangan Harian adalah tanggal 29 Maret 2021 dengan ukuran sebesar 12 MB.

4. Finansialku

Finansialku adalah aplikasi keuangan yang membantu dalam mengeloladan membuat perencanaan keuangan, sehingga pengguna dapat mengontrol keuangan dan mencapai tujuankeuangan. Aplikasi ini telah dipasang lebih dari 100,000 pengguna dan memperoleh rating sebesar 4.2/5.0 dengan 2,119 jumlah pengulas. Aplikasi ini ditawarkan oleh PT Solusi Finansialku Indonesia dengan ukuran sebesar 61 MB. Paling besar dibandingkan dengan keempat pesaingnya. Aplikasi ini terakhri diperbarui tanggal 31 Juli 2021.

5. Dompetku – Catatan Keuangan & Hutang

Aplikasi DompetKu memudahkan pengguna untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran harian. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mencatat hutang dan pinjaman pengguna. Aplikasi ini telah dipasang lebih dari 50,000 pengguna dan memperoleh rating sebesar 4.6/5.0 dengan 1,123 jumlah pengulas. Aplikasi DompetKu diunggah oleh Henry Febryan dan terakhir diperbarui tanggal 2 Mei 2021. Aplikasi ini berukuran sebesar 9.8 MB.

Tabel 1. Perbandingan Fitur pada Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi

Fitur	Catatan Keuangan Harian 	Catatan Keuangan 	Catatan Keuangan Harian (Sepran) 	Finansialku 	Dompetku – Catatan Keuangan & Hutang 
Mencatat Pendapatan	√	√	√	√	√
Mencatat Pengeluaran	√	√	√	√	√
Membuat Laporan	√	√	√	√	√
Menghitung Selisih	√	√	√	√	√
Export Laporan – Excel	√	√	√	√	√
Export Laporan – PDF	√	√			
Export Laporan – CSV		√			
Historis Data Sebelumnya	√	√	√	√	√
PIN/ Password	√	√	√	√	√
Mengubah/ Menambah Kategori		√	√	√	
Backup Data		√		√	√
Pilihan Bahasa		√			
Grafik/ Diagram		√		√	√
Pilihan Mata Uang		√			
Tanya-Jawab				√	
Rencana Keuangan				√	
Edukasi Keuangan				√	
Multiple Account					√
Mencatat Hutang					√
Mencatat Piutang					√

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021).

Tabel 1 di bawah ini menampilkan fitur-fitur yang disediakan oleh kelima aplikasi catatan keuangan pribadi yang telah disebutkan sebelumnya. Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua aplikasi pencatatan keuangan pribadi umumnya memiliki fitur-fitur standar, seperti:

- a. pencatatan pemasukan,
- b. pencatatan pengeluaran,
- c. membuat laporan secara periodik,
- d. menampilkan selisih (*balance account*),
- e. menampilkan historis data periode

sebelumnya,

- f. dilengkapi PIN atau *password* setiap kali akan masuk ke aplikasi, dan
- g. dapat menyimpan data dalam formatExcel.

Semua aplikasi di atas menyediakan fitur PIN atau *password* yang berguna untuk menjaga kerahasiaan data pengguna. Selain itu, kelima aplikasi di atas juga dapat menyimpan data dalam format Excel. Selain Excel, beberapa aplikasi juga dapat menyimpan data dalam format PDF dan CSV.

Selain fitur-fitur standar di atas,

aplikasi Catatan Keuangan, Catatan Keuangan Harian (Sepran), dan Finansialku memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk mengubah maupun menambahkan kategori atau pos pemasukan dan pengeluaran yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini merupakan salah satu kelebihan mengingat masing-masing pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Selain itu, apabila pos atau kategori dinamai oleh pengguna sendiri, maka hal tersebut akan lebih mudah diingat oleh pengguna.

Selanjutnya hal utama yang diinginkan hampir oleh semua pengguna aplikasi pencatatan keuangan pribadi berdasarkan apa yang mereka sampaikan di kolom komentar pada Google Play Store adalah menu untuk membuat salinan data. Dari kelima aplikasi di atas, hanya 3 aplikasi yang menyediakan menu tersebut. Pengguna dapat menyalin data ke Google Drive yang mereka miliki. Sehingga nanti apabila ada masalah atau mereka mengganti *smartphone*, pengguna dapat memasukkan kembali data mereka ke perangkat yang baru. Ketiga aplikasi tersebut adalah Catatan Keuangan, Finansialku, dan DompetKu – Catatan Keuangan dan Hutang.

Fitur lain yang banyak digemari oleh pengguna adalah adanya diagram atau grafik untuk menyajikan data keuangan mereka. Hal ini wajar terjadi karena tampilan data dalam bentuk angka akan lebih mudah dibaca dan dipahami apabila menggunakan grafik atau diagram.

Hal yang menarik dari aplikasi Catatan Keuangan yang tidak dimiliki oleh aplikasi lainnya adalah fitur pilihan bahasa dan mata uang. Fitur ini memungkinkan aplikasi CatatanKeuangan diunduh dan digunakan oleh pengguna di luar Indonesia.

Aplikasi Finansialku juga memiliki keunggulan tersendiri, yaitu menyediakan

fitur tanya jawab dengan konsultan keuangan, rencana keuangan, dan edukasi keuangan. Sehingga selain dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran, pengguna juga dapat menambah ilmu tentang keuangan serta berkonsultasi langsung dengan ahlinya.

Selain 2 aplikasi tadi, aplikasi Dompetku – Catatan Keuangan & Hutang juga memiliki keunggulan. Sesuai dengan namanya aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat hutang dan piutang. Hal ini sangat bermanfaat bagi pengguna yang memiliki banyak pinjaman atau yang uangnya banyak dipinjam oleh orang lain.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi pencatatan keuangan pribadi dapat memberikan manfaat untuk penggunanya dalam rangka mencapai tujuan hidup yang lebih terarah.
2. Terdapat begitu banyak aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis android yang tersedia di Google Play Store. Pengguna dapat memilih untuk mengunduh aplikasi berbayar atau tidak berbayar.
3. Masing-masing aplikasi pencatatan keuangan pribadi memiliki fitur-fitur dasar dan beberapa fitur unggulan.
4. Selain itu, aplikasi pencatatan keuangan yang telah dianalisis oleh peneliti memiliki ukuran yang berbeda-beda dan beberapa di antara masih terus diperbaiki terlihat dari waktu terakhir pembaruan.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang baik dapat diukur dari performa, jumlah pengguna, dan ulasan yang diberikan oleh pengguna. Akan tetapi masing-masing pribadi memiliki preferensi sendiri-sendiri yang berhubungan dengan tingkat kepuasan yang mereka rasakan.
2. Pengguna sebaiknya memilih aplikasi yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan agar bisa mendapatkan manfaat yang optimal dari aplikasi yang dipasang.
3. Memasang aplikasi pencatatan keuangan pribadi pada *smartphone* tidak secara otomatis membantu kita mengelola keuangan. Aplikasi tersebut hanya sebagai alat bantu yang dalam penggunaannya dibutuhkan niat dan komitmen untuk selalu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi yang terjadi.

Daftar Rujukan

- Effendi, J., & M. Jorgi Ramadhan. (2018). Analisa Cluster Aplikasi pada Google Play Store dengan Menggunakan Metode K-Means. *Prosiding Annual Research Seminar 2018*, 4(1), 103–106. Retrieved from <http://seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/1982>
- Irsan, M. (2015). Rancang bangun aplikasi mobile notifikasi berbasis android untuk mendukung kinerja di instansi pemerintahan. *JustIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 3(1), 115–120.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompel Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Lestari, C. T., & Latifah, F. (2019). Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi dengan Analisa SWOT Menggunakan Algoritma Sequential Search Berbasis Mobile. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 3(2), 11–18. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/85>
- Nastiti, M., & Sunyoto, A. (2012). Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Dasi*, 13(2), 38–43.
- Prashadana, Y., & Nugroho, E. (2016). Aplikasi Keuangan Rumah Tangga Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Go Infotech*, 22(1).
- Safaat, N. (2012). Android; Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android.
- Susanto, A., Noertjahyana, A., & Setiawan, A. (2016). Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Infra*, 4(2), 224–227.
- Syarwan, B. A., Purba, K. R., & Setiawan, A. (2018). Pembuatan Aplikasi Management Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Infra Petra*, 3–6. <https://kbbi.web.id/catat>. Diakses pada Selasa, 24 Agustus 2021.